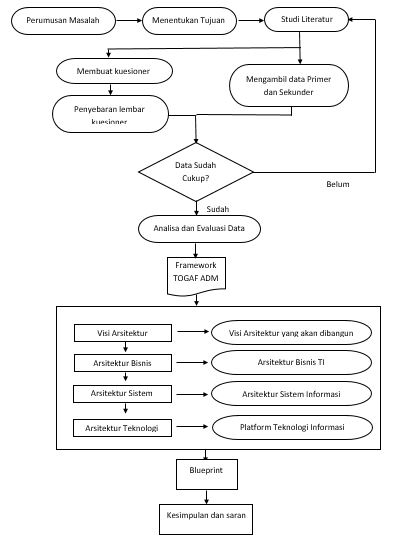
**BAB IV**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**4.1. Diagram Alur Metodologi Penelitian**

**** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki masalah suatu organisasi. Metode ini menggunakan cara sistematis dalam melihat suatu kejadian, mengumpulkan data, menganalisa informasi, dan melaporkan hasilnya.

*Gambar 4.1 Diagram Alur Metodologi Penelitian*

* 1. **Tahapan-tahapan Alur Diagram Metodologi Penelitian**

Tahapan – tahapan penlitian yang dilakukan oleh penulis dalam laporan ini yaitu :

1. Perumusan masalah penelitian yang menghasilkan pertanyaan untuk penelitian tentang permasalahan yang sedang diteliti.
2. Menentukan tujuan penelitian yang menentukan kenapa penelitian ini harus dilakukan.
3. Studi literatur mempelajari berbagai dokumen atau teori-teori terkait bahan- bahan permasalaahan PT DIlo Bandung melalui buku referensi, internet dan sumber lain-lainnya dan juga metodologi penelitian yang akan dipakai yaitu TOGAF ADM.
4. Pengumpulan Databaik primer maupun sekunder sesuai dengan lingkungan perusahaan yaitu :
5. Data Primer : berupa hasil wawancara dengan pihak perusahaan atau DILo Bandung dan stakeholder yang terkait dengan perancangan sistem tersebut.
6. Data Sekunder : berupa hasil dari dokumen/referensi yang berkaitan dengan isu penelitian yang terdapat pada perusahaan, seperti proses bisnis, profil perusahaan, dan terdapat visi dan misi perusahaan.

Jika data yang telah dikumpulkan belum cukup akan di ulang kembali untuk pengumpulan data agar sesuai dengan kebutuhan.

1. Analisa dan Evaluasi data merupakan analisa data dari pengumpulan data yang sudah terkumpul dan evaluasi uji kelayakan penelitian ini diperlukan.
2. *Phase* A: *Architecture Vision*

Tahap ini menggambarkan batasan-batasan dari rancangan arsitektur. Pada tahap ini dilakukan pendefinisian ruang lingkup, batasan-batasan dan ekspektasi dari rancangan arsitektur, untuk kemudian menetapkan visi arsitektur yang diusulkan. Konteks bisnis divalidasi untuk menyusun *statement of architecture work*.

1. *Phase* B: *Business Architecture*

Pengembangan arsitektur bisnis ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu identifikasi arsitektur *baseline* (*as is*), menetukan *target* (*to be*) arsitektur, dan melakukan *gap analysis* antara *baseline* dengan *target*.

1. *Phase* C: *Information Systems Architectures*

Pengembangan arsitektur Sistem Informasi ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu identifikasi arsitektur *baseline* (*as is*), menetukan *target* (*to be*) arsitektur, dan melakukan *gap analysis* antara *baseline* dengan *target*.

Tahap ini terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Arsitektur Data (*Data Architecture*)

Arsitektur data melakukan indentifikasi entitas data, serta menggambarkan asosiasi data dengan proses dan skema data. Indentifikasi entitas data dilakukan berdasarkan arsitektur bisnis yang ada. Aliran informasi antar sistem didekomposisikan sebagai entitas data.

1. Arsitektur Aplikasi (*Applications Architecture*)

Sebagai bagian dari tahap Arsitektur Sistem Informasi, pada tahap ini arsitektur dari aplikasi-aplikasi yang tersedia dan relevan dalam *Enterprise Continuum* diidentifikasi dan dipertimbangkan. Pada tahap ini, arsitektur aplikasi diusulkan sesuai dengan kebutuhan.

1. *Phase* D: *Technology Architecture*

Sasaran dari tahapan ini adalah untuk membangun arsitektur teknologi yang akan dijadikan dasar pada saat implementasi. Pengembangan arsitektur Teknologi ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu identifikasi arsitektur *baseline* (*as is*), menetukan *target* (*to be*) arsitektur, dan melakukan *gap analysis* antara *baseline* dengan *target*.

1. Hasil dari pengumpulan data sebelumnya akan menghasilkan suatu rancangan EA pada sistem yang akan dibuat.
2. Pada tahap terakhir penarikan kesimpulan dan saran apakah rancangan sistem ini dapat dikembangkan dikemudian hari atau harus ada perbaikan dalam perancangan sistem ini.
   1. **Sumber Data Penelitian**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam hal ini data primer berupa hasil pengisian kuesioner oleh pegawai di PT DILo Bandung.

* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu pegawai di PT DILo. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan cara mendatangi satu persatu calon responden. Penyebaran dilakukan dalam lingkungan perusahaan.

Alasan menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden adalah agar supaya peneliti dapat menghemat waktu, tenaga, biaya. Penggunaan metode tersebut dapat mengungkap persepsi responden secara sebenarnya.

* + 1. **Pengukuran Validitas dan Reliabilitas Penelitian**

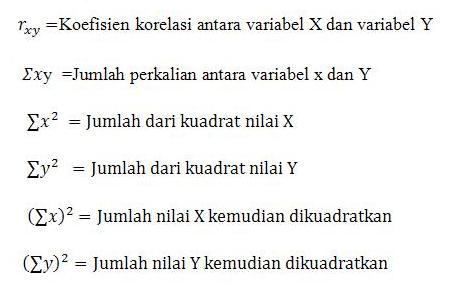
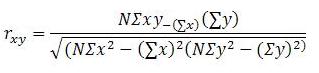
Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. [14]

Uji Validitas Kuesioner Penelitian adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner yang valid berarti kuesioner yang dipergunakan untuk mengumpulkan data itu valid. Valid berarti kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Kuesioner ada yang sudah baku, karena telah teruji validitas dan reliabilitasnya, tetapi banyak juga yang belum baku. Jika kita menggunakan kuesioner yang sudah baku, tidak perlu dilakukan uji validitas lagi, sedangkan kuesioner yang belum baku perlu dilakukan uji validitas.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.[15]

Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

[](http://qmc.binus.ac.id/files/2014/11/spss6.jpg)

*Gambar 4.2 Rumus Pearson*